

METODE JIBRIL : Teori & Praktik

Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA

METODE JIBRIL

Teori & Praktik

2020

KH Basori Alwi



METODE JIBRIL

Sesungguhnya metode ajar al-Qur'an ala Sang Guru Quran, sudah ada sejak lama, jauh sebelum dinamai Metode Jibril tahun 2005. Metode ini tidak lahir instan, tapi melalui trial and error, eksperimen, dan perjuangan panjang Sang Maestro dari surau ke surau hingga ke dunia internasional. Buku yang telah di-tashih Murabbi ruhi ini memuat teori dan implementasi Metode Jibril secara praktis dan dinamis yang merupakan warisan agung Kiai Basori Alwi.

ISBN 978-623-6865-80-4



9 786236 865804



Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA

Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA

METODE JIBRIL TEORI DAN PRAKTIK



2020

METODE JIBRIL TEORI DAN PRAKTIK
R. Taufiqurrochman

Copyright @AlvaVila Press, 2020

Penulis : Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA
Editor : R. Ahmad Asad Arafat
Desain Isi : Alva Solla Nabia
Desain cover : Navila Camelia
Ukuran : 14,8 x 21 cm
Tebal Buku : xii + 88 halaman
ISBN : 978-623-6865-80-4
Cetakan I : 2005
Cetakan II : 2020 (ber-ISBN)

All right reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari Penerbit

Diterbitkan atas Kerjasama:

AlvaVila Press, Malang
Jalan Kebalen Wetan Malang 65136
www.taufiq.net

Penerbit El-Markazi
Jl RE Martadinata No.42 Pagar Dewa
Kota Bengkulu 38211
www.elmarkazi.com

Pengantar Penulis

Nama Kiai Basori Alwi selama ini selalu identik dengan pengajaran Al-Qur'an. Curahan tenaga dan pemikiran, serta tulusnya pengabdian beliau terhadap Al-Qur'an, telah terlihat hasilnya. Ribuan lisan telah ditashih untuk sekedar mampu melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk itu, kepada Allah SWT, penyusun bersyukur dijadikan salah satu santri Ustadz Basori Alwi.

Karenanya, ketika beberapa teman alumnus PIQ meminta kami untuk menulis konsep “Metode Jibril” dan implementasinya, kami merasa gembira atas kesempatan besar yang takkan terlupakan sepanjang hidup. Namun demikian, kami menyadari segala kelemahan dan kekurangan diri kami, karena yang pasti, akan terasa sulit untuk mendeskripsikan secara transparan, sistem pengajaran Al-Qur'an yang telah lama diterapkan oleh Kiai Basori Alwi di PIQ dan di berbagai tempat sejak bertahun-tahun lamanya. Laksana melukis lautan di atas kanvas yang sempit. Hanya dengan ridha Kiai dan spirit teman-teman alumnus PIQ, kami memberanikan diri menyusun buku kecil ini.

Sebenarnya, sejak lama, para santri dan guru pelajaran Al-Qur'an di berbagai tempat, ingin mengetahui hakekat metode pengajaran Al-Qur'an yang dicetuskan Kiai Basori dan diterapkan di PIQ, karena terasa hasilnya. Sebagai pesantren yang lebih berkonsentrasi pada pembelajaran Al-Qur'an, PIQ sering menjadi obyek studi komparatif dan riset penelitian untuk pengembangan proses belajar-mengajar Al-Qur'an dari berbagai delegasi lembaga maupun perorangan yang berkunjung ke PIQ. Untuk merespon itu, muncul inisiatif membukukan konsep "Metode Jibril" supaya mudah dikaji dan didakwahkan.

Sebelumnya, kami telah melihat beberapa karya ilmiah dari para sarjana yang mengupas sistem pengajaran Al-Qur'an di PIQ, baik berupa risalah, makalah, skripsi maupun tesis. Antara lain, risalah ringkas KHM. Basori Alwi "Metode Pengajaran Tartilil Qur'an" (Tanpa tahun) diterbitkan YPK Muslimat NU Wil. I Surabaya, skripsi Muhammad Alimuddin "Problematika Pengajaran Al-Qur'an dan Solusinya di PIQ" (1996), skripsi M. Munir "Studi Deskriptif Metode Pengajaran Al-Qur'an di PIQ" (1998), skripsi Toni Sodikin "Pengajaran Tajwid di PIQ" (1999), tesis kami di UIN - Malang "Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an dan Maharah Al-Kalam di PIQ" (2003), dan beberapa makalah dan skripsi lainnya.

Demikian banyak hasil riset terhadap Metode Jibril, sebagai Metode PIQ dan KHM. Basori Alwi, hingga kami berupaya keras, selama 2 tahun, untuk menelaahnya dan meminta bantuan rekan-rekan alumni untuk menyusun konsep "Metode Jibril". Pasca seminar sehari di PIQ tentang "Pengajaran Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an, 18 Mei 2003, yang diikuti para santri dan alumni PIQ di berbagai daerah, kajian dan inovasi untuk mengembangkan Metode PIQ seakan tak pernah surut. Dinamika itulah yang sedikit

banyak menyulitkan kami untuk mendeskripsikan Metode Jibril dan menuangkan konsep teoritisnya. Seakan-akan metode ini terus berjalan maju, hingga untuk mengikatnya dalam tulisan akan memakan waktu lama.

Akhirnya, kami tetapkan untuk mengobservasi proses implemetasi metode di PIQ dan cabang-cabangnya. Data dan informasi kami kumpulkan melalui interview langsung dengan KHM. Basori Alwi, para guru senior, maupun para alumni PIQ yang telah berkiprah di masyarakat dan menerapkan model pembelajaran Al-Qur'an ala PIQ, hingga dengan inayah Allah SWT, buku ini dapat dirampungkan. Tentunya, isi buku ini bukan titik final dan kristalisasi Metode Jibril. Justru, penyusun berharap, buku ini menjadi titik tolak lahirnya berbagai inovasi, kreasi dan pemikiran dari berbagai pihak untuk pengembangan Metode Jibril di masa mendatang.

Akhirnya, penyusun berharap koreksi dan masukan dari berbagai pihak atas kekurangan dan kesalahan yang pasti ada di dalam buku ini. Terima kasih, kepada Kiai Basori Alwi atas ridhanya, kepada rekan santri dan alumni atas segala dukungannya, dan Ikapiq-Malang atas penerbitan buku “Metode Jibril”. Allah selalu bersama kita, selama kita menjadi Ahlullah (Ahlul-Qur'an).

Selamat membaca !

Sambutan IKAPIQ

Pengajaran baca-tulis huruf-huruf Arab (Hijaiyah) untuk anak-anak yang dalam masyarakat Indonesia lazim disebut *mengaji*, merupakan simbol sosio-kultural masyarakat Islam Indonesia. Tradisi mengaji ini diperkirakan telah ada bersamaan dengan masuknya agama Islam ke Indonesia. Tradisi tersebut terpelihara dengan baik hingga saat ini berkat adanya kelompok-kelompok pengajian yang dapat dipastikan terdapat dalam setiap komunitas muslim di nusantara ini. Pengajaran baca-tulis huruf-huruf Arab yang merupakan bagian dari pengajaran bahasa Arab secara umum, hampir dapat dipastikan telah dimulai bersamaan dengan masuknya agama Islam ke Indonesia (Anwar, 1971).

Kelompok-kelompok pengajian yang didirikan oleh masyarakat secara swadaya tersebut, meskipun umumnya bersifat tradisional, merupakan salah satu bentuk pendidikan alternatif yang tidak kecil sahamnya dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Demikian pula, saat majelis-majelis pengajian itu berbentuk asrama, yang kemudian dikenal dengan *pesantren*, maka lembaga pendidikan pesantren sering dikonotasikan sebagai lembaga pendidikan tradisional.

Sesuai dengan sifat tradisionalanya, proses pengajian di surau, masjid atau pesantren, umumnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : guru tidak dibekali dengan penguasaan metodologi pengajaran, buku atau kitab yang digunakan hanya satu macam dan sudah *out of date*, metode yang digunakan cenderung hafalan dan tidak variasi (Effendy, 1991).

Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi dan informasi dengan indikasi adanya sistem pengajaran yang komprehensif dan kurikulum terprogram, maka beberapa pesantren telah mengubah wajah untuk mengikuti segala perubahan, namun tetap menjaga nilai-nilai tradisi Islami dan iklim agamis yang kondusif untuk pembentukan karakter santri yang berakhlak mulia. Karakteristik itulah yang barangkali sulit ditiru oleh lembaga pendidikan formal nonpesantren.

Dalam hal sistem pembelajaran ilmu-ilmu agama Islam, khususnya pembelajaran Al-Qur'an, para ulama, santri dan pesantrennya turut serta dalam menjawab berbagai tantangan jaman dan tuntutan masyarakat modern, dengan merancang berbagai sistem pembelajaran yang efektif dan efisien.

Fenomena lahirnya metode dan materi pelajaran untuk anak-anak, seperti: *Iqra'*, *Qira'ati*, *Tartil*, *Al-Kitabah* dan sebagainya, adalah bagian dari hasil perkembangan dan upaya memajukan pembelajaran baca-tulis huruf-huruf Arab di Indonesia yang mana masing-masing metode dan materi pelajaran memiliki karakteristik, landasan berpikir, kelebihan dan tentunya juga kekurangan. Karena itu, metode dan teknik-teknik pengajaran, materi dan media ajar yang digunakan dalam proses pengajaran baca-tulis huruf-huruf Arab ikut berkembang dari waktu ke waktu.

Keberhasilan metode berangkat dari perencanaan yang matang dan sosialisasi program secara berkesinambungan. Manajemen pembelajarannya tertata rapi, ada peningkatan SDM pengajar, faktor kepemimpinan dan organisasi lembaga pendidikan berjalan baik, dukungan semua pihak sangat besar, komitmen guru untuk memajukan pendidikan sangat intens. Semua itu menjadi faktor pendukung keberhasilan dari implemetasi sistem pembelajaran yang diterapkan.

Problematika pembelajaran baca-tulis huruf Arab bagi *Ghairi an-Nathiqiin Biha* (Non-Arab) memang tidak sedikit, perlu solusi alternatif dalam mengatasinya. Lahirnya *Metode Jibril* merupakan usaha inovatif dan kreatif untuk menjawab beberapa problematika pembelajaran baca-tulis huruf Arab, sekaligus memperkaya khazanah metodologi pembelajaran Al-Qur'an.

Buku “Metode Jibril” ini adalah deskripsi atas konsep dan implemetasi metode pengajaran Al-Qur'an ala Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari-Malang. Sekaligus, apresiasi integritas keilmuan dari sosok ulama ahli Al-Qur'an, KHM. Basori Alwi, sebagai pengasuh PIQ, pencetus Metode Jibril, dan ustadz (profesor) di bidang tilawah Al-Qur'an.

Keberadaan buku ini, tentunya, mempermudah para pengajar Al-Qur'an dalam menerapkan Metode Jibril dalam pembelajaran. Di sisi lain, kristalisasi konsep Metode Jibril yang disusun berdasarkan teori-teori ilmiah, menjadi nilai lebih bagi eksistensi Metode Jibril yang komprehensif dan sintesa dari berbagai metode pengajaran modern.

Hanya Allah, tempat mengadu, memuja dan memuji. Ikatan Alumni PIQ (IKAPIQ) – Malang berharap, buku ini menjadi sumbangsih bagi perkembangan ilmu-ilmu Al-Qur'an dan bagi generasi qur'ani di masa mendatang.

Sambutan KH Basori Alwi

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين ● والصلاة والسلام على سيدنا محمد خير الأنبياء والمرسلين ● وعلى آله وأصحابه أجمعين . أما بعد :

Membaca buku berjudul Metode Jibril Teori dan Praktik yang diuraikan oleh ananda tercinta Haji R. Taufiqurrochman, saya sangat gembira serta memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kepadanya *taufiq* dan *i'nayah* sehingga berhasil menyempatkan diri untuk dengan tekun dan ikhlas menyusun buku ini.

Hal ini mengingatkan kepada saya sosok ananda tersebut ketika menjadi santri PIQ sejak masih duduk di bangku Tsanawiyah, Aliyah hingga Perguruan Tinggi adalah sosok yang amat tekun tak henti-hentinya belajar hingga ikut mengajar di PIQ, bahkan akhirnya juga di luar PIQ. Semoga amalnya diterima oleh Allah SWT dan bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan PIQ khususnya.

Walaupun saya sekali-kali juga tidak akan lupa menyatakan terima kasih kepada nama-nama sosok-sosok santri lain seperti para ananda Drs. Ali Fikri, Ahmad Syaikh, Misbahul Munir, HM. Sulthon Rofi'i, Ali Mukhtar dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan gagasan saya dan pelaksanaan mewujudkan Metode Jibril dalam pengajaran Al Qur'an ini, namun dalam hal penyusunan kelengkapan buku Metode Jibril ini sekali lagi saya ucapkan ribuan terima kasih kepada ananda R. Taufiqurrochman, serta alumni-alumni lain yang membantunya dari Ikatan Alumni PIQ (IKAPIQ) Malang, serta ucapan Jazahumullah Khairan Katsira.

Pengasuh PIQ Singosari
Pencetus Metode Jibril

KH Basori Alwi

Daftar Isi

<i>Pengantar Penulis</i>	<i>iii</i>
<i>Sambutan IKAPIQ</i>	<i>vi</i>
<i>Sambutan KH Basori Alwi</i>	<i>ix</i>
<i>Daftar Isi</i>	<i>xi</i>
<i>Pendahuluan</i>	<i>1</i>
Pesantren Ilmu al-Qur'an (PIQ)	1
Biografi Singkat KH Basori.....	5
<i>Konsep Metode Jibril</i>	<i>13</i>
Pengertian dan Landasan.....	13
Metode Jibril, Tartil, Tajwid	18
Karakteristik Metode Jibril	21
Nilai Guna Metode Jibril.....	25
Problematika Pembelajaran al-Quran.....	27
<i>Implementasi Metode Jibril</i>	<i>33</i>
Asas-asas Implementasi.....	33
Tujuan Pembelajaran	35
Jenjang Pendidikan	37
Metode dan Tehnik.....	42
Materi Pelajaran	62
Ujian dan Penghargaan.....	65
Media Pengajaran.....	67

Profil Pengajar	71
Program-program Unggulan	73
<i>Penutup</i>	77
Kesimpulan	77
Saran	78
<i>Daftar Pustaka</i>	80
<i>Lampiran</i>	83
<i>Penulis</i>	87

Penulis



Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA lahir di Malang, Jawa Timur, Indonesia. Aremania ini, sejak kecil digembleng orang tuanya dengan pendidikan agama melalui ngaji, baik di rumah maupun melalui guru-guru ngaji di kampungnya. Setelah lulus dari SDN Kotalama IV Malang tahun 1988, ia *ngangsu kaweruh* di Pesantren Ilmu al-Quran (PIQ) Singosari Malang dibawah asuhan KH. Basori Alwi. Sambil mondok, ia juga sekolah di MTs dan MA Al-Maarif Singosari Malang.

Usai lulus dari bangku sekolah, ia melanjutkan kuliah di UIN Malang yang saat itu masih IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah, Cabang IAIN Surabaya. Tahun 1999, lulus dengan predikat *Cumlaude*. Tak puas hanya Strata-1, ia melanjutkan ke jenjang Pascasarjana di STAIN Malang. Sambil kuliah, ia aktif di organisasi Remaja Masjid Muritsul Jannah, Kotalama Malang dan berkhotbah di beberapa masjid di kota "Singo Edan".

Ia juga aktif menjadi penerjemah di beberapa penerbit. Tahun 2002, mulai meniti karier sebagai dosen luar biasa di Universitas Yudharta Pasuruan. Tahun 2003, berhasil meraih gelar Magister di bidang Pendidikan Bahasa Arab. Setahun kemudian, diangkat sebagai dosen di Fakultas Humaniora dan Budaya, kini dosen tetap di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, FITK, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Di tahun 2014, dia berhasil meraih gelar Doktor di bidang Pendidikan Bahasa Arab dari Sekolah Pascasarjana UIN Malang dengan predikat *Cumlaude* melalui disertasinya berjudul "*Pemetaan dan Pengembangan Kamus-kamus Bahasa Arab di Indonesia*". Tahun 2015, terpilih menjadi peserta POSFI Kemenag RI

mengikuti Post-Doctoral di Universitas of Sousse, Tunisia. Selain mengajar, menulis, menerjemah, ia juga berperan aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Berikut jalan panjangnya dalam meniti karier:

Dosen Universitas Yudharta Pasuruan (2000-2003), Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2004 sd kini), *Editor in Chief* Jurnal LiNGUA (2008-2012), Direktur AlvaVila Press (2009 sd kini), Ketua LTN PCNU (2011-2016), Anggota LTN PWNU Jatim (2015-2020), Divisi Jurnal IMLA (2015-2018), Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kotalama (2014-2019), Takmir Masjid *Muritsul Jannah* Malang (2011 sd kini), Pengasuh Majelis Taklim Underground (As-Sirriyyin) (2002 sd kini), Ketua Yayasan *Tarbiyatul Huda* (Yasantara) Mergosono Malang (2014 sd kini), Ketua Yayasan *Nurul Ulum* Sampang Madura (2014 sd kini), *Editor in Chief* ABJADIA *International Journal of Education* (2015 sd. kini), Ketua Komite SDN Kotalama I Malang (2017-2021), Direktur NU Care Lazisnu MWC NU Kedungkandang Malang (2017-2022)

Beberapa karya ilmiah yang telah diterbitkan: *Khutbah Aktual* (1999), *Biografi Kiai Tombu* (2002), *Kamus As-Sayuti* (2003), *Leksikologi Bahasa Arab* (2008), *Biografi KH. Basori Alwi; Sang Guru Quran* (2009), *Koleksi Lagu Anak Bahasa Arab & Indonesia* (2009), *Manasik Haji dan Ziarah Spiritual* (2009), *Imam Al-Jami'ah: Narasi Indah Perjalanan Hidup dan Pemikiran Prof. Dr. H. Imam Suprayogo* (2010), *Kiai Manajer; Biografi Singkat Salahuddin Wahid* (2011), *Sang Nakhoda: Biografi Suryadarma Ali* (2013), *Kamus Kedokteran Indonesia-Arab Arab-Indonesia* (2015), *Sang Fajar dari Mahakam Ulu: Biografi Syaharie Ja'ang* (2016), *Biodata dan Biografi Nabi Muhammad SAW* (2018), *Humor Kiai dan Santri Singosari* (2018). *Learning Management System Pembelajaran Bahasa Arab* (2020), *Metode Jibril: Teori & Praktik* (2020), *Koin NU: Media Filantropi Nusantara* (2020).